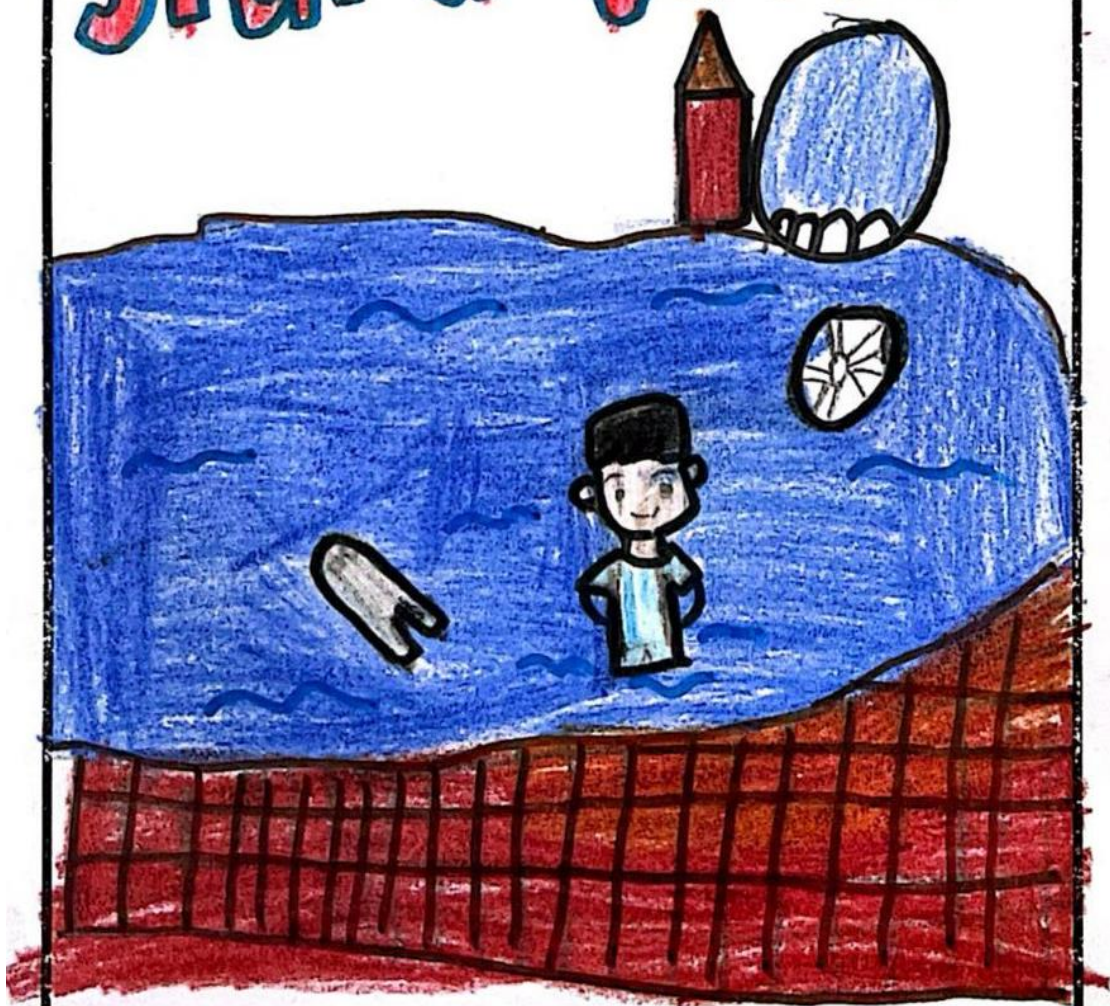


Kolam Dalam? Siapa Takut!

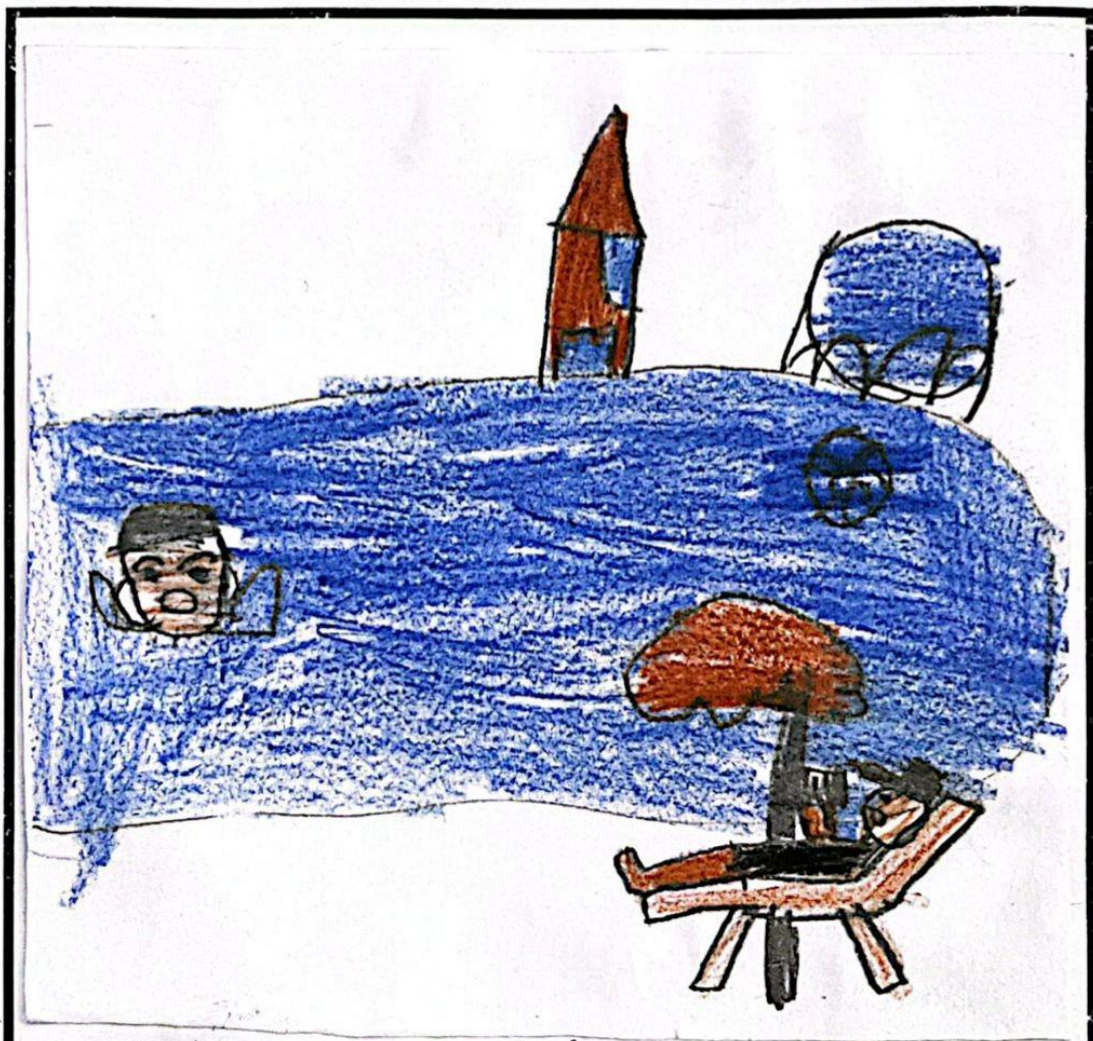


Najah
25



Saat libur sekolah aku dan keluarga ku menemani ayah ku bekerja di cikarang. Di sana kami menginap di hotel yang luas dan ada kolam betenar.

Yang dangkal dan yang dalam.
Aku suka sekali berenang, jadi
setelah ayah selesai bekerja dan
kembali ke hotel, kami berenang di
pagi hari. Saat itu cuacanya
cerah karena aku melihat
matahari bersinar terang dan
aku mendengar suara
kendaraan dari luar hotel. Aku
berenang bersama adik, ayah,
dan saudatuku yang tinggal di
Cikarang. Saudatuku di ajak
oleh ayah untuk ikut berenang,
ada Pradipta, Menara, Radit, dan
Emilio.

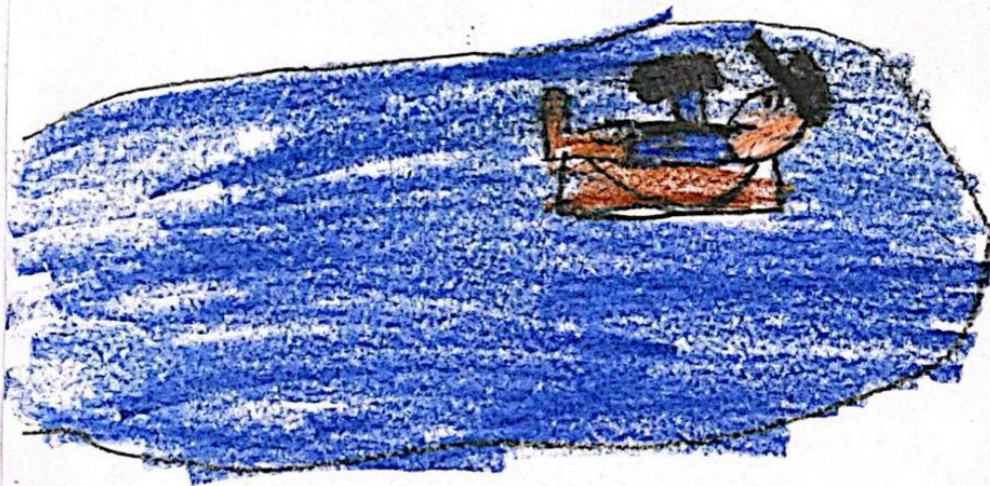


Setelah aku pakai bajutekanan,
aku ingin mencoba di kolam
yang dalam. Aku merasa deg-degan
karena aku takut tenggelam, tapi
aku tetap masuk ke dalam kolam.

karena ada ayahku yang akan
menjagaku. Saat aku masuk
ketalam kolam "Byurt" aku
langsung menggetakan tangan
dan kaki agar terus bergerak.
Aku bergerak ke ujung kolam
setelah itu aku ke ujung
lainnya. Saat aku hampir sampai,
aku sulit mengambil nafas
karena aku panik. Ternyata
aku ke arah kolam yang lebih dalam
dan aku hampir tenggelam. Aku
langsung memanggil ayah
"Ayah tolongggg!" lalu ayah
langsung betenang menghampitiku.

kemudian aku di gendong di atas punggung ayah. Meskipun hampir tenggelam, aku tidak takut untuk mencobalagi agar tidak terulang lagi aku beenang dipinggir kolam dan aku

berusaha untuk lebih tenang. Akhirnya aku bisa beenang tanpa takut tenggelam. Aku merasa bangga pada diriku sendiri karena aku tidak takut untuk mencobalagi. Setelah itu aku jadi belajar untuk lebih tenang saat beenang di tempat dalam.



Aku ingin terus berlatih di kolam yang dalam agar aku bisa berenang di laut seperti ayah. Terimakasih ayah sudah menolongku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.